

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah dituliskan, pendekatan yang digunakan pada penulisan penelitian ini adalah berbentuk kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan suatu pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metoda statistika.

Sesuai dengan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Definisi dari penelitian deskriptif sendiri ialah penelitian yang dilakukan untuk nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2007).

B. Obyek Penelitian

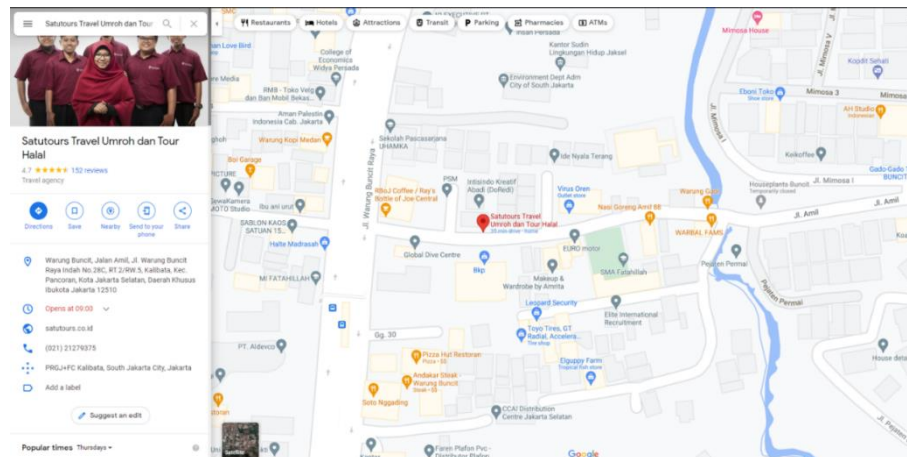
Dijelaskan oleh (Supranto, 2000) objek penelitian merupakan himpunan elemen yang dapat berupa individu, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian yang dipilih oleh penulis pada penelitian kali ini adalah perusahaan Satutours & Travel. Satutours & Travel sendiri adalah sebuah perusahaan biro perjalanan yang berfokus pada perjalanan wisata halal. Hal yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat melihat bagaimana posisi dari brand awareness yang ditimbulkan oleh perusahaan Satutours & Travel kepada pelanggan Satutours & Travel.

a. Profil Perusahaan

Satutours & Travel merupakan perusahaan agen perjalanan wisata yang bergerak di bidang *outbound*. Biro perjalanan ini memiliki

slogan “Mudah, dekat, membina” diusung untuk menjadi sahabat *halal tour* Anda. Perusahaan Satutours & Travel ini berlokasi pada Jl. Amil, Warung Buncit no. 28, Kalibata, Pancoran. Jakarta Selatan. Dki Jakarta.

GAMBAR 2 LOKASI SATUTOURS & TRAVEL



Sumber: google maps (2021)

GAMBAR 3 WEBSITE SATUTOURS & TRAVEL



Sumber: <https://www.satutours.co.id/> (2021)

b. Logo Perusahaan

GAMBAR 4
LOGO PERUSAHAAN SATUTOURS & TRAVEL



Sumber : Satutours & Travel (2021)

c. Produk Satustours & Travel

Satutours & Travel menyediakan berbagai paket. Berbagai paket layanan yang disediakan oleh Satutours & Travel, diantaranya adalah:

TABEL 2
PRODUK SATUTOURS & TRAVEL

Tahun	Produk
2019	Tour Jepang
	Tour Turki
	Tour Eropa
	Tour Aqsa, Jordan, dan Mesir

Sumber : Satutours & Travel

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari keseluruhan objek dan subjek dari penelitian. Menurut Morissan (2012), populasi merupakan kumpulan dari suatu subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat mengetahui sifat populasi yang bersangkutan dengan cara meneliti dari setiap anggota populasi.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan mengambil keseluruhan konsumen atau pelanggan dari Satutours & Travel yang sudah pernah membeli produk pada perusahaan Satutours & Travel selama tahun 2019 dengan jumlah 265 orang sebagai populasi pada penelitian ini.

2. Sampel

Selain populasi, ada pula sampel. Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi dengan memiliki banyak karakteristik yang relatif sama. Menurut (Sugiyono, 2011) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan memiliki karakteristik yang dimiliki juga oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menentukan sampel dengan jenis *non probability sampling*. Dimana *Non probability sampling* ini merupakan jenis sampel yang dipilih tidak secara acak. Artinya, tidak semua populasi mendapatkan kesempatan yang sama besar untuk di pilih guna dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2001) Definisi *Non probability sampling* diartikan sebagai teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi semua unsur atau anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Pada penelitian kali ini, penulis menetapkan besarnya sampel dengan menggunakan teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang di gunakan pada penelitian kali ini untuk menentukan banyaknya jumlah sampel ialah dengan menggunakan rumus Slovin, berikut untuk rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel / *standard error* (10%)

Berdasarkan rumus di atas, berikut perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

$$\begin{aligned} n &= \frac{265}{1 + 265(10\%)^2} \\ &= 72,603 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 72,603 atau dibulatkan menjadi 73 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Salah satu bagian penting dari penelitian ini adalah metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kali ini *sebagai berikut*:

1. Teknik Pengambilan Data

a. Studi Pustaka

Menurut Hasan (2002:29), studi kepustakaan merupakan pengumpulan data yang mengacu berdasarkan pada teori-teori yang berlaku serta dapat ditemukan atau dicari dalam hasil penelitian - penelitian terdahulu milik orang lain, baik itu yang sudah maupun belum di publikasikan. Selain itu dapat ditemukan pula pada buku-buku teks. Pada studi Pustaka peneliti dapat melakukan penelitian dengan cara mencari berbagai teori – teori yang memiliki atau berhubungan dengan penelitian yang sedang di lakukan sebagai landasan dalam penelitian serta untuk kepentingan analisis masalah.

b. Survei

Dalam penelitian kali ini, selain studi pustaka, peneliti juga akan melakukan metode survei. Metode survey ini sering kali digunakan dalam sebuah penelitian, pada metode ini biasanya data yang dikumpulkan akan melalui daftar pertanyaan atau angket (kuesioner) tertutup. Survei yang dilakukan akan melalui angket (kuesioner) terstruktur, pertanyaan standar atau antara satu responden dengan responden lainnya diberi pertanyaan yang sama secara tertulis dan secara terperinci. (Istijanto, 2008)

2. Alat Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Angket yang akan digunakan oleh peneliti kali ini adalah berupa kuesioner.

Kuesioner atau angket sendiri digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data dan diyakini menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara menyebarkan atau memberikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian kali ini akan diberikan kepada para peserta atau jemaah yang sudah melakukan *tour* dengan Satutours & Travel sebagai responden dari penelitian kali ini.

Penyebaran angket atau kuesioner akan dilakukan dengan cara melalui email dengan menggunakan “*google form*” sehingga jawaban dari para responden dapat dilihat kembali oleh peneliti ketika para responden telah menjawab.

Peneliti akan melakukan edukasi kepada para responden sebelum para responden menjawab kuesioner. Pemberian edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden. Penilaian bobot angket yang digunakan pada penelitian ini akan menggunakan penilaian dengan Skala Likert.

E. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan yang sudah dijelaskan pada kajian teori sebelumnya, peneliti menggunakan Matriks Operasional Variabel dari teori Aaker, 1991

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub-Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Kode Item
Brand Awareness	<i>Unaware Of Brand</i>	Tingkat Ketidaksadaran Hadirnya <i>Brand</i>	Pengetahuan Logo	Kuesioner	F1
			Kesadaran Merek	Kuesioner	F2
		Tingkat Pengetahuan Merek	Pengetahuan terhadap produk	Kuesioner	F3
			Mengetahui produk	Kuesioner	F4
			Mengetahui produk utama	Kuesioner	F5
	<i>Brand Recognition</i>	Tingkat Peningatan Kembali	Mengingat ciri ciri logo	Kuesioner	F6
			Mengingat merek dengan melihat logo	Kuesioner	F7
			Mengingat produk yang ditawarkan dengan melihat logo	Kuesioner	F8
			Mengenali produk yang ditawarkan	Kuesioner	F9
			Mengingat salah satu produk yang ditawarkan	Kuesioner	F10
	<i>Brand Recall</i>	Tingkat penyebutan kembali merek	Menjadikan sebagai alternatif pilihan	Kuesioner	F11
			Menyebutkan merek	Kuesioner	F12
			Menyebutkan produk-produk yang ditawarkan	Kuesioner	F13
	<i>Top Of Mind</i>	Tingkat Ingatan	Menjadikan pilihan utama	Kuesioner	F14
			Muncul dalam pemikiran saat pertama kali	Kuesioner	F15
			Menjadikan tolak ukur	Kuesioner	F16
			Merekomendasikan kepada orang lain	Kuesioner	F17

Sumber: Hasil Modifikasi Penulis (2021)

F. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis keseluruhan dari data yang diolah kemudian peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, namun hal ini tidak memiliki maksud guna membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi atau yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009:147). Ada beberapa penyajian yang termasuk kedalam statistik deskriptif antara lain ialah penyajian data melalui tabel, diagram lingkaran, grafik, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan persentil, desil, perhitungan penyebaran data melalui standar deviasi dan perhitungan rata – rata, serta perhitungan persentase. Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) versi 26 dan Ms.Excel dalam memproses statistik yang nantinya akan ditampilkan dalam berbentuk grafik, gambar, maupun tabel.

Dalam melakukan analisis olahan data penelitian, peneliti menggunakan alat analisis dengan Skala Likert, yakni pengukuran skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932). Sugiyono (2009:107), mengatakan bahwa Skala Likert digunakan dalam mengukur pendapat, persepsi, dan juga sikap responden mengenai suatu objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah standar Skala Likert dengan bobot nilai 1 – 5. Dimana jawaban dari setiap butir instrumen memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai paling negative yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor sebagai berikut:

TABEL 4
BOBOT NILAI SKALA LIKERT

Arti	Bobot Nilai
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Netral	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2018)

Bagi keseluruhan nilai dari setiap dimensi bisa diketahui bagaimana kedudukannya dengan cara melihat setiap jumlah nilai yang didapat pada rekapitulasi atau rangkuman data. Dimana jumlah nilai yang didapat tersebut akan dibandingkan dengan nilai standar yang sudah diperoleh berdasarkan akumulasi nilai ideal dan nilai terendah. Setelah itu dari nilai standar tersebut bisa memperoleh garis kontinum yang dimana akan menunjukkan keidealan dari setiap variabel. (Sugiyono, 2008:135). Berikut adalah cara untuk mengetahui skor daerah kontinum sebagai berikut:

1. Menyusun rekapitulasi rangkuman data analisis dimensi
2. Mencari nilai ideal dengan cara:

$$\text{Nilai ideal} = \text{nilai tertinggi} \times \text{nilai setiap item} \times \text{total responden}$$
3. Mencari nilai minimum dengan cara:

$$\text{Nilai minimal} = \text{nilai terkecil} \times \text{nilai setiap item} \times \text{total responden}$$
4. Mencari jarak interval dengan cara:

$$\text{Jarak interval kelas} = (\text{nilai ideal} - \text{nilai minimum}) : 5$$
5. Mencari persentase nilai

$$\text{Persentase nilai} = (\text{nilai score} : \text{nilai ideal}) \times 100\%$$

Maka, berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan pengkategorian nilai dari setiap itemnya yang diteliti dengan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk proses menguji keabsahan item pertanyaan dalam pengukuran variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah pertanyaan. Pengujian validitas dalam penelitian kali ini menghubungkan masing - masing pertanyaan yang terpilih oleh para responden dengan skor secara keseluruhan item. Teknik yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah teknik *pearson product moment*. *Pearson product moment* memiliki rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

n : Banyak Data

X : Nilai skor dari suatu item instrument

Y : Total skor dari seluruh item instrument

Jika r yang dihitung >r tabel, maka butir pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r yang dihitung <r tabel, maka akan dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan sistem *SPP Statistics 26* yang menilai 15 pertanyaan. Data yang digunakan berasal dari 30 responden dengan nilai signifikan 5%, sehingga didapatkan r tabel sebesar 0,361. Kuesioner dikatakan valid apabila r yang dihitung lebih besar dari 0,361. Berikut hasil olahannya :

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS
 (n=30)

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	r. Tabel	Keterangan
X.1	0.756	0.361	Valid
X.2	0.734	0.361	Valid
X.3	0.682	0.361	Valid
X.4	0.763	0.361	Valid
X.5	0.604	0.361	Valid
X.6	0.633	0.361	Valid
X.7	0.754	0.361	Valid
X.8	0.708	0.361	Valid
X.9	0.647	0.361	Valid
X.10	0.815	0.361	Valid
X.11	0.624	0.361	Valid
X.12	0.529	0.361	Valid
X.13	0.801	0.361	Valid
X.14	0.690	0.361	Valid
X.15	0.824	0.361	Valid
X.16	0.552	0.361	Valid
X.17	0.633	0.361	Valid

Sumber: Data olahan peneliti (2021)

Dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa dari 17 item pertanyaan yang digunakan untuk instrument penelitian pada variabel X, semuanya berkoefisien korelasi atau r hitung berkisar diantara 0,529 sampai 0,824 untuk 17 item pertanyaan tersebut. Yang dimana, jika dibandingkan dengan nilai r table, r hitung lebih besar daripada r table. Dari hal ini

dapat disimpulkan bahwa seluruh 17 item pertanyaan pada variabel X adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian uji keandalan dari suatu alat ukur. Menurut Usman (2006) uji reliabilitas adalah kegiatan mengukur suatu instrumen terhadap ketepatan atau bisa dikatakan konsisten. Kuesioner akan dapat dikatakan reliabel atau handal jikalau jawaban dari seseorang terhadap pernyataan yang dilontarkan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Aplikasi SPSS memberikan sebuah fasilitas dalam mengukur reliabilitas dengan cara uji statistik *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* Memiliki rumus:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{cc}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien *Alpha Cronbac*

k = Jumlah butir pertanyaan

a_t^2 = Jumlah varian butir

Σab^2 = Jumlah varian total

Menurut (Silalahi, 2012) yang menyebutkan apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel. Reliabilitas diuji dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian yang telah dinyatakan valid sebelumnya, dimana jika instrument penelitian yang diuji memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrument penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel untuk digunakan.

TABEL 6
HASIL UJI RELIABILITAS

Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X.1	0.762	0.746	Reliabel
X.2		0.746	Reliabel
X.3		0.747	Reliabel
X.4		0.746	Reliabel
X.5		0.751	Reliabel
X.6		0.750	Reliabel
X.7		0.746	Reliabel
X.8		0.746	Reliabel
X.9		0.754	Reliabel
X.10		0.744	Reliabel
X.11		0.751	Reliabel
X.12		0.754	Reliabel
X.13		0.746	Reliabel
X.14		0.748	Reliabel
X.15		0.743	Reliabel
X.16		0.753	Reliabel
X.17		0.609	Reliabel

Sumber: Data olahan peneliti (2021)

Pada tabel *Reliability Statistics* yang ada terdapat diatas, menunjukkan untuk nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X adalah sebesar 0,762. Yang dimana hal ini menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* pada variable X lebih besar dari 0,6. Maka variabel X dapat dikatakan reliabel. Agar dapat melihat lebih detail reliabilitas pada settiap item pertanyaan, dapat diketahui pada nilai *Cronbach's Alpha if item deleted* yang dimana dari 17 item pertanyaan yang dinyatakan

sudah valid pada sebelumnya, seluruhnya pertanyaan itu memiliki nilai *Cronbach's Alpha if item deleted* lebih besar dari 0,6 dengan nilai sebesar 0,609 sampai 0,754. Maka dapat disimpulkan, dari 17 item pertanyaan pada variabel X dinyatakan reliabel dan dapat dikatakan bahwa seluruh jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten sehingga dapat dipercaya.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 7
JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG
1	Penyusunan Usulan Penelitian							
2	Penyerahan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Pengajuan Surat Izin Penelitian							
5	Uji Validitas dan Reliabilitas							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan Data							
8	Penyusunan Proyek Akhir							
9	Pengumpulan Proyek Akhir							
10	Sidang Proyek Akhir							
11	Perbaikan Hasil Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Hasil Modifikasi peneliti (2021)